



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMP NEGERI 1 UNGARAN

Disusun oleh :

Nama : Novia Itariyani
NIM : 3301409086
Program Studi : PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Prof.Dr.Hardi Suyitno,M.Pd.
NIP 19500425197903 1 001

Drs.Agus Wisnugroho, M.M.
NIP 19610226198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ungaran dengan lancar.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMP N 1 Ungaran.
4. Drs. Makmuri selaku Dosen Pembimbing PPL Program Studi Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 1 Ungaran
5. Drs. Agus Wisnugroho, M. M. selaku Kepala SMP Negeri 1 Ungaran
6. Rina Dewi, S. Pd., M. Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Ungaran
7. Nur Widayati, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 1 Ungaran
8. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 1 Ungaran
9. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Ungaran
10. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 1 Ungaran
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran

Dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan masukan

sehingga menjadi lebih baik dimasa mendatang. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Ungaran, 10 Oktobet 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Pelaksanaan PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
F. Persyaratan dan Tempat	7
G. Perangkat Pembelajaran	7
E. Tugas guru Praktikan	9
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama anggota PPL
2. Jadwal piket mahasiswa PPL
3. Jadwal Mengajar Praktikan
4. Kalender Pendidikan
5. Alokasi Waktu
6. PROTA (Program Tahunan)
7. PROMES (Program Semester)
8. Silabus Kelas VII
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VII
10. Rencana Kegiatan Praktikan
11. Rencana Harian Mengajar Praktikan
12. Jurnal Mengajar Praktikan
13. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
14. Daftar hadir anggota PPL
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator
16. Kartu bimbingan Praktek mengajar
17. Kisi kisi Soal Ulangan Harian kelas VII
18. Soal Ulangan Harian 1 kelas VII
19. Kartu soal Ulangan Harian 1 kelas VII
20. Soal Remedial Ulangan Harian 1 kelas VII
21. Analisis Hasil Ulangan Harian kelas VII E - VII H

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti

PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

PPL merupakan kegiatan yang memungkinkan mahasiswa sebagai praktikan untuk mempraktikkan semua teori dan kompetensi yang telah diperoleh selama masa kuliah. Kegiatan PPL ini memfasilitasi mahasiswa praktikan untuk menimba bekal pengalaman sebanyak mungkin agar mampu mencapai kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, serta kompetensi kepribadian yang wajib dimiliki oleh setiap guru.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan, serta menjadi calon tenaga kerja kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di

sekolah latihan. Untuk mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan demi meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dengan maksud memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang”, pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

3. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kinerja seorang pendidik.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Pendidikan Profesi Guru. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

- Persyaratan mengikuti PPL I :
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II :
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 2. Telah mengikuti PPL 1.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh pilihan mahasiswa praktikan disesuaikan dengan aturan yang terkait pelaksanaan PPL. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL I dan PPL II.

G. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu:

1. Silabus dan Sistem Penilaian
 - a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Materi Pokok/Pembelajaran
- 4) Indikator
- 5) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- 6) Alokasi Waktu, dan
- 7) Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pembelajaran
 - 2) Materi Pembelajaran
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Langkah-langkah Kegiatan
 - 5) Alat dan Sumber Bahan
 - 6) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
3. Analisis Ulangan Harian
- a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.
 - b. Komponen utama
 - 1) Daya serap perorangan
 - 2) Daya serap klasikal

H. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 1 Ungaran terhitung mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ungaran yang beralamatkan di Jalan Diponegoro No. 197 Ungaran, kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL I dan PPL II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 21-23 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti di sekolah, meliputi:

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 3 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Observasi

Pada tanggal 27-29 Agustus 2012, mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu.

c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 30 Agustus 2012, praktikan mulai melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

Adapun tahapan dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam PPL II ini antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan berkonsultasi dengan guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Disinilah praktikan benar-benar mengajar dalam situasi yang sesungguhnya.

Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran yaitu:

- a. Keterampilan membuka-menutup pelajaran
- b. Keterampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)
- c. Keterampilan bertanya
- d. Keterampilan mengelola kelas
- e. Keterampilan memberikan penguatan

- f. Ketrampilan mengadakan variasi.
 - i. variasi suara
 - ii. variasi teknik/metode
 - iii. variasi media

4. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan pada akhir praktik.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran PKn di kelas VII E, VII F, VII G, dan VII H.

Adapun materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 8 jam pelajaran tiap minggu di kelas VII E, VII F, VII G, dan VII H.

3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Jumat sehat/bersih dan upacara bendera pada hari Senin.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan kepada praktikan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat butuh konsultasi dan bimbingan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar.
- Pembuatan Prota.
- Pembuatan Promes.
- Pembuatan Silabus.
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Penggunaan Metode Pengajaran.
- Perkembangan dan keadaan siswa.
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan.
- Sistem Pengajaran yang baik.
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Di SMP Negeri 1 Ungaran mahasiswa PPL diterima dengan tangan terbuka.
- b. Peserta didik SMP Negeri 1 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti

pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

- c. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - d. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.
 - c. Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat disimpulkan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus s.d. 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan serta berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.
3. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:
 - Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
 - Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
 - Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.

- b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah
- Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:
- Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Novia Itariyani/3301409086/HKn/FIS/UNNES

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 1 Ungaran di Jalan Diponegoro No.197 Ungaran kabupaten Semarang dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL II merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMP N 1 Ungaran yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Dalam PPL I mahasiswa wajib melakukan observasi dan orientasi di Sekolah latihan. Sedangkan dalam PPL II mahasiswa dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh praktikan yang mendapatkan tempat praktek mengajar di SMP N 1 Ungaran, antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang harusnya menjadi bekal dasar bagi siswa. Karena Pkn mempelajari nilai, moral untuk menjadi pribadi dan warganegara yang baik. Selain itu, membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia dan sebagai wahana merefleksi diri berfikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 dan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.

Sedangkan kelemahan mata pelajaran Pkn ini adalah anggapan peserta didik bahwa Pkn sangat membosankan karena isinya hanyalah teori-teori yang kebanyakan adalah hafalan. Selain itu, penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 1 Ungaran merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) di kabupaten Semarang, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah sangat baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Ungaran sudah cukup memadai dengan didukung adanya komputer, LCD di setiap kelas lengkap dengan layar proyekturnya.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri SMP Negeri 1 Ungaran sudah tersedia dengan baik sebagai fasilitas pokok sekolah berstandar internasional antara lain, fasilitas laboratorium TIK, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang keterampilan, jaringan internet, hotspot, pusat multimedia dan perpustakaan. Sedangkan mengenai media pembelajaran di kelas juga sudah lengkap, LCD sudah ada jika ingin menggunakan media tersebut. Tersedianya buku paket PKn, modul buku, LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu disediakan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, ruang kelas juga dalam keadaan baik.juga tersedia buku penunjang pembelajaran bilingual sebagai referensi mata pelajaran RSBI. Hal ini turut menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Ibu Nur Widayati, S.Pd sebagai guru pamong mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Ungaran sudah bagus. Di SMP Negeri 1 Ungaran, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang lama dan baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong selain itu guru pamong juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola kelas dan siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa, dan mendidik siswa dengan baik.

Dosen pembimbing yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran sudah sangat membantu. Dosen pembimbing mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Selain itu, dosen pembimbing selalu memberikan motivasi, membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Ungaran secara umum sudah sangat bagus karena secara periodik mengembangkan desain berbagai model pembelajaran bertaraf internasional yang relevan dengan tuntutan kurikulum internasional yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP. Dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Ungaran menggunakan kurikulum KTSP dan telah menggunakan ICT. Dalam kegiatan pembelajaran PKn di kelas, SMP N 1 Ungaran menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti menerapkan prinsip CTL dalam setiap pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berpusat pada siswa. Guru juga mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara

mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL II di SMP Negeri 1 Ungaran, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar ; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang baik ; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah ; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif ; 5) praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing-masing.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Ungaran dan pihak penyelenggara PPL UNNES

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Ungaran adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran PKn. Untuk jangka kedepan SMP Negeri 1 Ungaran harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Ungaran yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL I dan II.

Semarang, 10 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan,

Nur Widayati, S.Pd
NIP. 19620621 198303 2 010

Novia Itariyani
NIM 3301409086